

PENGARUH MULTINATIONALITY, TAX HAVEN, WITHOLDING TAXES TERHADAP PRAKTIK THINCAPITALIZATION PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

**Tamara Anindita Assypa Fajar
Amelia Sandra¹**

**Program Studi Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350
Email: tamaraanindita779@gmail.com**

Abstract

This scheme arises due to the existence of a tax regulation that distinguishes between interest treatment as a return on debt and dividends as a return on investment in shares. For tax calculation purposes, interest payments are deductible expenses, while dividend payments are not deductible expenses. Refers to the agent theory, which explains the existence of a contract between the principal and agent. The further away the agency relationship between the agent and the principal, it will lead to the provision of asymmetrical information and there are various interests that are increasingly opposed to the interests of the owner.

It also refers to the capital structure theory which explains that the reason for the value of the company does not only depend on the capital structure it has, other benefits that the company gets through loan interest as a tax deduction. The dependent variable used is thin capitalization which is measured by a value index consisting of indicators of the thin capitalization mechanism. Based on the purposive sampling method, the sample obtained is 40 companies so that during the 3 years of observation, 120 observational data were obtained. The observational data were obtained from the audited financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The analysis technique used is multiple linear regression analysis with data pooling test, classical assumption test, F test, t test, and R2 test.

Abstrak

Skema ini muncul akibat adanya aturan dalam ketentuan perpajakan yang membedakan antara perlakuan bunga sebagai pengembalian keuntungan atas utang dengan deviden sebagai pengembalian keuntungan atas investasi saham. Untuk kepentingan penghitungan pajak, pembayaran bunga merupakan biaya dapat dikurangkan, sedangkan pembayaran dividen bukan merupakan biaya yang dapat dikurangkan. Mengacu pada teori agen, yang menjelaskan adanya kontrak antara principal dan agen. Semakin jauhnya hubungan keagenan antara agen dan principal, maka akan mengarah kepada pemberian informasi yang asimetris dan terdapat berbagai kepentingan yang semakin berlawanan dengan kepentingan pemilik.

Mengacu juga pada teori struktur modal yang menjelaskan bahwa alasan nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada struktur modal yang dimilikinya, keuntungan lain yang diperoleh perusahaan melalui bunga pinjaman sebagai pengurang pajak. Variabel dependen yang digunakan adalah thin capitalization yang diukur dengan indeks nilai yang terdiri dari indikator-indikator mekanisme thin capitalization. Berdasarkan metode purposive sampling, sampel yang diperoleh adalah 40 perusahaan sehingga selama 3 tahun pengamatan diperoleh 120 data observasi. Data observasi diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji pooling data, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan uji R2.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Manajemen Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dokumen ini untuk tujuan komersial atau publik tanpa izin tertulis dari penulis.
 a. Pengutipan hanya diperbolehkan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Pendahuluan

Thin capitalization salah satu strategi untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak. *Thin capitalization* adalah pemebentukan struktur modal perusahaan dengan kombinasi kepemilikan hutang yang banyak dan modal yang kecil (Taylor and Richardson) .

Perusahaan dapat mengurangi beban bunga, sehingga penghasilan kena pajak akan lebih kecil. Instrument dari *thin capitalization* sendiri kecenderungan wajib pajak pada modal dalam menambah investasi atau pembiayaan bagi perusahaannya sebagian bagian dari perencanaan pajak.

Indonesia mempunyai aturan *thin capitalization* melalui UU PPh-nya dalam pasal 18 UU PPh menyebutkan bahwa Menteri Keuangan berwenang mengeluarkan keputusan mengenai besarnya perbandingan hutang dan modal perusahaan untuk keperluan perhitungan pajak Perbandingan antara hutang dan modal perusahaan untuk keperluan Perhitungan Pajak Penghasilan di tetapkan empat banding satu Peraturan Menteri Keuangan No 169/PMKB2Q.010/2015. Penghasilan entitas asing di dalam negeri bisa menjadi sumber pendapatan bagi Indonesia.

Dalam sudut pandang perencanaan pajak, *tax avoidance* yang di lakukan oleh wajib pajak adalah secara yuridis sehingga tidak bisa ditetapkan pengenaan pajak. Pengertian dari *tax avoidance* upaya pengurangan utang pajak secara konstitusional . *Tax avoidance* bukan pelanggaran undang undang perpajakan karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh Undang – Undang pajak. Sehingga untuk menekan beban pajak dapat diartikan sebagai kegiatan yang legal.

Tax haven dapat mempengaruhi adanya penggunaan praktik *thin capitalization*. Memanfaatkan pinjaman supaya Perusahaan induk cenderung akan menyetorkan dananya kepada perusahaan anak atau *tax haven* untuk menghindari pembayaran pajak yang besar dan dapat memperoleh laba yang besar. Selanjutnya, perusahaan anak yang tergabung dalam negara suaka pajak atau *tax haven* juga dapat menerapkan praktik *thin capitalization* dengan meningkatkan penggunaan utang untuk memperoleh beban bunga yang dapat mengurangi dasar Selam negara *tax haven*, menurut (Nuraini) ada lagi faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan melakukan praktik *thin capitalization* atau tidak, yaitu kepemilikan institusional. Dalam perusahaan, kepemilikan institusional bertindak sebagai pihak yang memonitoring perusahaan dan dapat menurunkan biaya *agency*. Dengan begitu maka ada monitoring penggunaan hutang yang terjadi pada perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *multinaionality tax haven, withholding taxes* memiliki pengaruh terhadap *thin capitalization*. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang akademis, dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat menjadi sumber pembuat regulasi yang berkaitan dengan praktik *thin capitalization*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Jensen & Meckling, (1976) menyatakan bahwa kontrak antara manajemen dengan pemegang saham sebagai hubungan keagenan. Hubungan keagenan adalah kontrak antara satu orang atau lebih (*principal*) yang memeperkerjakan orang lain (agent) untuk melakukan sejumlah jasa dan memberikan wewenang dalam pengambilan keputusan. Manajemen sebagai agen, secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*). Sementara pemegang saham akan fokus pada peningkatan nilai sahamnya.

Teori Struktur Modal

Berdasarkan teori struktur modal yang disampaikan Modigliani & Miller (1963) menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada struktur modal yang dimilikinya, sebab terdapat keuntungan lain yang dapat diperoleh perusahaan melalui kemampuan bunga pinjaman sebagai pengurang pajak. Nilai perusahaan dapat meningkat seiring dengan peningkatan penggunaan utang. Alasannya adalah pembayaran bunga dapat dikurangkan dari laba kena pajak perusahaan, saat dividend dan laba ditahan tidak memiliki kemampuan yang sama

Thin capitalization

Thin capitalization adalah suatu skema penghindaran pajak dengan cara membuat struktur utang jauh lebih besar dari modal. Skema ini muncul akibat adanya aturan dalam ketentuan perpajakan yang membedakan antara perlakuan bunga sebagai pengembalian keuntungan (*return*) atas utang dengan deviden sebagai pengembalian keuntungan atas investasi saham. Untuk kepentingan penghitungan pajak, pembayaran bunga merupakan biaya yang dapat dikurangkan (*deductible expense*), sedangkan pembayaran dividen bukan merupakan biaya yang dapat dikurangkan (*nondeductible expense*) Anang Mury Kurniawan (2015:241)

Multinationality

Perusahaan multinasional dalam memanfaatkan utang dijadikan suatu celah dalam perencanaan pajak, untuk menekan beban pajak perusahaan menjadikan pengakuan biaya bunga sebagai biaya fiskal (Rohatgi 2006). Perusahaan multinasional adalah perusahaan yang terlibat dalam produksi dan penjualan barang – barang dan jasa di lebih dari satu negara. perusahaan multinasional biasanya terdiri atas perusahaan induk yang berada di negara asal dan paling tidak lima atau enam cabang perusahaan atau anak perusahaan yang berada di luar negeri. Perusahaan multinasional kini lebih banyak melakukan investasi langsung diberbagai negara.

Tax havent

Tax haven country adalah kebijakan pajak suatu negara yang dengan sengaja memberikan fasilitas pajak, berupa penetapan tariff pajak yang rendah atau bahkan tidak mengenakan pajak sma sekali. Hal ini bertujuan agar penghasilan penduduk negara lain bisa dialihkan ke negara tersebut Anang Mury Kurniawan (2015:188). Definisi *tax haven country* bisa berbeda-beda di masing-masing negara, tergantung pada ketentuan masing-masing negara mendefinisikan *tax haven country*. Jepang mengkategorikan suatu negara merupakan *tax haven*.

Withholding taxes

Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak, Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 26 adalah PPH yang dikenakan/dipotong atas penghasilan yang bersumber dari Indonesia yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (WP) luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT) di Indonesia. Bentuk usaha tetap merupakan subjek pajak yang perlakuan perpajakannya dipersamakan dengan subjek pajak badan. Penentu ini dengan mengacu PPH 26, pemotongan atas bunga dan dividen

KERANGKA PEMIKIRAN

Pengaruh *Multinationality* terhadap *Thin Capitalization*

Perusahaan multinasional adalah perusahaan yang terlibat dalam produksi dan penjualan barang – barang dan jasa – jasa di lebih dari satu negara. perusahaan multinasional biasanya terdiri atas perusahaan induk yang berada di negara asal dan dan paling tidak lima atau enam cabang perusahaan atau anak perusahaan yang berada di luar negeri (D. R. A. Sartono 2018, 466). Penelitian #7 yang dilakukan oleh Nugroho & Suryarini, (2018) menemukan bahwa *multinationality* memiliki efek positif yang signifikan terhadap *thin capitalization*. Dimana perusahaan *multinationality* biasanya menerapkan perencanaan pajak yang efisien disemua perusahaan mereka.

Ha1 : *multinationality* berpengaruh positif terhadap praktik *thin capitalization*

Pengaruh *Tax Havent* terhadap *Thin Capitalization*

Tax haven merupakan tempat tempat yang menawarkan lingkungan kegiatan usaha dengan bebas pajak atau dengan pajak untuk menghindari surganya pajak, karena istilah *tax haven* sering dianggap merujuk pada perilaku penggelapan atau penyeludupan pajak. Tarif pajak yang sangat rendah atau bahkan tidak adanya pajak di

negara surga pajak mengundang banyak perusahaan untuk berinvestasi di sana bahkan mendirikan cabang atau anak perusahaan di beberapa negara *tax haven*. Penelitian yang dilakukan Nuraini, (2014) menunjukkan bahwa *variable tax haven* berpengaruh positif terhadap *thin capitalization* menjelaskan sebuah perusahaan *multinationality* bisa menggunakan suatu badan dalam pembiayaan utang bunga oleh anak perusahaan di negara-negara yang menanamkan tarif pajak tinggi.

Ha2: Tax haven berpengaruh positif terhadap praktik *thin capitalization*

Pengaruh *Withholding Taxes* terhadap *Thin Capitalization*

Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak, Pajak Penghasilan Pasal 26 adalah PPh yang dikenakan/dipotong atas penghasilan yang bersumber dari Indonesia yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap di Indonesia. Bentuk usaha tetap merupakan subjek pajak yang perlakuan perpajakannya dipersamakan dengan subjek pajak badan.

Ha3: *Withholding Taxes* berpengaruh positif terhadap praktik *thin capitalization*.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada periode 2016-2018. Maka dari itu, objek akan diteliti melalui laporan keuangan tahunan yang tersedia pada periode 2016-2018 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember. Sehingga data tersebut akan digunakan sebagai informasi untuk memperoleh data *multinationality, tax haven, withholding taxes, thin capitalization*.

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *thin capitalization*. Indikator variabel dependen *thin capitalization* menggunakan *ratio debt to equity* dihitung dengan membagi nilai hutang sebuah perusahaan terhadap modal yang dimilikinya pada periode tertentu sebab perusahaan memanfaatkan kemampuan beban bunga sebagai sarana untuk meminimalisasi beban pajak yang harus dibayarkan oleh mereka kepada pemerintah.

2. Variabel Independen

a. *Multinationality*

Multinationality adalah perusahaan yang terlibat dalam produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa di lebih dari satu negara, perusahaan *multinationality* kini lebih banyak melakukan investasi langsung diberbagai negara (Shapiro 1975). Indikator *multinationality* menggunakan variabel *dummy* 1 = memiliki lima atau lebih perusahaan di luar Indonesia, 0 = memiliki kurang dari lima perusahaan di luar Indonesia. Sumber (Shapiro 1975).

b. *Tax Haven*

Tax haven adalah negara dengan yurisdiksi pajak yang rendah atau tidak ada pajak sama sekali yang memberikan kesempatan kepada investor untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (Desai, Foley, and Hines 2006). Perusahaan dapat mengeksploitasi undang-undang kerahasiaan *tax haven* untuk menyembunyikan pendapatan, yang dapat dikenakan pajak dalam negeri dan memanfaatkan kurangnya efektivitas pertukaran informasi dan transparansi di surga pajak (Desai, Foley, and Hines 2006). Indikator dari *tax haven* 1 = memiliki satu atau lebih perusahaan di negara surga pajak, 0 = tidak memiliki perusahaan di negara surga pajak. Sumber (Desai, Foley, and Hines 2006).

c. Withholding Taxes

Dalam mempertimbangkan pemotongan pajak, perlu ditentukan apakah hasil investasi bunga hutang atau bunga ekuitas. Perlakuan pembayaran sebagai bunga hutang atau bunga ekuitas dapat bervariasi di berbagai yuridiksi pajak bergantung pada karakter pembayaran, mungkin jumlah pemotongan pajak yang lebih rendah dapat dibayarkan. Transfer antar group hutang, dividen dan royalty dapat disusun untuk mengurangi jumlah pajak terhutang dengan mengkarakterisasi sebagai pembayaran bunga bukan sebagai pembayaran dividen atau pembayaran royalti (Taylor and Richardson 2013). Indikator *withholding taxes* pemotongan pajak ini diukur sebagai variabel *dummy* 1 = jika perusahaan melakukan pemotongan PPh pasal pinjaman 26 di Indonesia atas bunga, sebaliknya dinyatakan 0 biaya bunga pinjaman

3. Variabel Control

a. Inventory Intensity

Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut megakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan. *Inventory intensity* adalah persentase *intensity* terhadap total asset.

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari berbagai ukuran nominal yang dihasilkan dalam laporan keuangan perusahaan (Dewi 2014). Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Variable ukuran perusahaan ini diukur dengan menggunakan rumus logaritma natural total asset perusahaan (Rego 2003). Nilai total asset digunakan sebagai pengukuran karena dianggap lebih stabil posisinya jika dibandingkan dengan total penjualan ataupun total *market capitalization*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah non-probabilitas, dengan menggunakan metode sampel bertujuan (*purposive sampling*). Metode ini adalah metode pengambilan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 -2018.
2. Perusahaan manufaktur yang delisting selama periode 2016-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan secara lengkap 2016-2018.
4. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Perusahaan manufaktur yang memiliki kelengkapan data yang akan diteliti.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji pooling, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$THINCAP = \alpha + \beta_1MULTI + \beta_2TAXHAV + \beta_3WTAX + \beta_4 INVENTORY + \beta_5 SIZE + \epsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- THINCAP = *Thin Capitalization*
- MULTI = *Multinationality*
- TAXHAV = *Tax Haven*
- WTAX = *Withholding Taxes*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, parafrase, atau ringkasan tanpa izin IBIKKG.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akademi Manajemen Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- INV = Inventory Intensity
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- c = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi
- ε = Error

Hasil dan Pembahasan

Uji Pooling

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah adanya perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk *dummy* tahun. Jika signifikan $> \alpha$ (0,05), maka tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga data dapat di-*pooling*.

Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Penelitian ini menyajikan deskripsi dilihat dari minimum, maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi.

Berdasarkan tabel 2, hasil untuk variabel *Thin Capitalization* yang merupakan variabel dependen dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,7827055 dan nilai sebaran (standar deviasi) sebesar 0,60465718 serta dengan nilai minimum sebesar 0,00069 dan nilai maksimum sebesar 2,52233.

Variabel *multinationality* merupakan variabel independen dengan nilai *mean* sebesar 0,4750 dan nilai sebaran (standar deviasi) sebesar 0,50147 serta dengan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1.

Variabel *tax haven* merupakan variabel independen dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,3500 dan nilai sebaran (standar deviasi) sebesar 0,47897 serta dengan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1.

Selain itu, terdapat variabel *withholding taxes* merupakan variabel independen dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,6167 dan nilai sebaran (standar deviasi) sebesar 0,48824 serta dengan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk menguji normalitas model regresi adalah dengan analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai P-value yaitu *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai 0,200 $>$ 0,05. Artinya tidak tolak H_0 atau data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual untuk model regresi memenuhi asumsi distribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi biasanya dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dari hasil pengujian pada tabel 4, dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada uji ini dikarenakan tidak adanya nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 dan nilai *VIF* yang lebih besar dari 10 pada seluruh variabel. Hasil pengujian untuk semua nilai *Tolerance* variabel \geq 0,1. Dan semua nilai variabel tersebut memiliki nilai *VIF* $<$ 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas model regresi adalah dengan analisis Uji Park. Dari hasil pengujian pada tabel 5, dapat dilihat bahwa pada seluruh variabel tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada uji ini dikarenakan nilai sig. $>$ 0,05.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang digunakan peneliti untuk menguji autokorelasi model regresi adalah dengan analisis Run Test. Dari hasil pengujian pada tabel

6, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 1,886 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak tolak Ho atau tidak terjadi masalah autokorelasi dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji kesesuaian model (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian pada tabel 7, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya model regresi signifikan sehingga dapat disimpulkan variabel *multinationality*, *tax haven* dan *withholding taxes* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *thin capitalization*.

Uji signifikansi individual (uji t) dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel *multinationality*, *tax haven*, dan *withholding taxes* berpengaruh secara individual (parsial) terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *thin capitalization*. Dari hasil pengujian pada tabel 8, menunjukkan bahwa variabel *multinationality* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *thin capitalization*. Sementara variabel *tax haven* berpengaruh negatif terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *thin capitalization* dan variabel *withholding taxes* berpengaruh negatif terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *thin capitalization*.

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama dapat memengaruhi variabel dependen. Dari hasil pengujian pada tabel 9, menunjukkan bahwa nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,120 yang artinya sebesar 12% variabel *multinationality*, *tax haven*, *withholding* dan termasuk variabel control *inventory intensity*, ukuran perusahaan. Sementara, sisanya dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Multinationality* Terhadap Keputusan Melakukan praktik *Thin Capitalization*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *multinationality* berpengaruh positif signifikan terhadap *thin capitalization* dengan nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,334 dan sig 0,001 $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima secara statistik. Data hasil pengamatan salah satu indikator variable *multinationality* perusahaan mencoba memanfaatkan hubungan dengan anak perusahaan maupun cabang perusahaan yang ada di luar negeri. Namun melalui hasil uji dapat dilihat bahwa dalam data perusahaan manufaktur yang menjadi sample penelitian, hasil ini kemungkinan perusahaan melakukan kerja sama dengan baik antara perusahaan induk dengan anak perusahaan Nuraini (2014)

2. Pengaruh *Tax Haven* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Praktik *Thin Capitalization*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8, dapat dilihat bahwa *tax haven* memiliki tingkat signifikan. Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *tax haven* (berpengaruh negatif signifikan terhadap *thin capitalization* dengan nilai koefisien regresi (β_2) sebesar -0,342 dan sig 0,001 $< 0,05$ yang mengindikasikan bahwa variable *tax haven* memiliki pengaruh negatif terhadap praktik *thin capitalization* yang berarti bahwa hipotesis tidak diterima (tidak tolak H_0). Hal ini dapat dipahami bahwa perusahaan Indonesia yang memiliki anak perusahaan dan tidak menempatkan pada negara *tax haven* sangat rendah pada praktik *thin capitalization*.

Tax haven merupakan tempat tempat yang menawarkan lingkungan kegiatan usaha dengan bebas pajak atau dengan pajak untuk menghindari surganya pajak, karena istilah *tax haven* sering dianggap merujuk pada perilaku penggelapan atau penyeludupan pajak. Tarif pajak yang sangat rendah atau bahkan tidak adanya pajak di negara surga pajak mengundang banyak perusahaan untuk berinvestasi di sana bahkan mendirikan cabang atau anak perusahaan di beberapa negara *tax haven* seperti Belanda, Singapura, panama.

3. Pengaruh *Withholding Taxes* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Praktik *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8, Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *withholding taxes* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *thin capitalization* dengan nilai koefisien regresi (β_3) sebesar 0,061 dan sig 0,163 $> 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak secara statistik yang mengindikasikan bahwa variable *withholding taxes* tidak memiliki pengaruh

terhadap keputusan *thin capitalization* yang berarti bahwa hipotesis tidak diterima (tidak tolak Ho). Hal ini dapat dipahami bahwa semakin tinggi atau rendahnya *withholding taxes* tidak akan berpengaruh terhadap tingkat keputusan pada praktik *thin capitalization*

Dalam mempertimbangkan pemotongan pajak, perlu ditentukan apakah hasil investasi bunga hutang atau bunga ekuitas. Perlakuan pembayaran sebagai bunga hutang atau bunga ekuitas dapat bervariasi di berbagai yuridiksi pajak bergantung pada karakter pembayaran, mungkin jumlah pemotongan pajak yang lebih rendah dapat dibayarkan. Transfer antar group hutang, dividen dan royalty dapat disusun untuk mengurangi jumlah pajak terhutang dengan mengkarakterisasi sebagai pembayaran bunga bukan sebagai pembayaran dividen atau pembayaran royalti (Taylor and Richardson 2013).

Simpulan dan Saran

Variabel *multinationality* berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *thin capitalization*. Variabel *tax haven* berpengaruh negatif terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *thin capitalization*. Variabel *withholding taxes* berpengaruh negatif terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *thin capitalization*.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *thin capitalization*. Penelitian selanjutnya dapat mengganti objek penelitian ke lingkup yang lebih luas dan rentang waktu pengamatan yang lebih lama. Penelitian kedepannya diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain jika datanya dimungkinkan untuk tersedia.

Daftar Pustaka

- Anang Mury Kurniawan. 2015. *Perpajakan Internasional*. Edisi Kedu. ed. Risman sikumbang. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Desai, Mihir A., C. Fritz Foley, and James R. Hines. 2006. "The Demand for Tax Haven Operations." *Journal of Public Economics*.
- Dewi. 2014. "Karakteristik Eksekutif." *E-Jurnal Akuntansi Udayana*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jensen, M., and W Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Capital Structure." *Journal of Financial Economics*.
- Khomsatun, Siti, and Dwi Martani. 2015. "Pengaruh Thin Capitalization Dan Assets Mixperusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Terhadap Penghindaran Pajak." *Simposium Nasional Akuntansi XVIII* (No. 1): 1-23.
- McColgan, P. 2001. "Agency Theory and Corporate Governance: A Review of the Literature from a UK Perspective." *Department of Accounting and Finance University of Strathclyde*.
- Modigliani, Franco, and Merton H Miller. 1963. "Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction." *American Economic Review* 53(3): 433-43. <http://www.jstor.org/stable/1809167%5Cnhttp://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=8743472&site=ehost-live&scope=site>.
- Nofryanti, Nofryanti, and Tuty Nurjanah. 2019. "Influence of Institutional Ownership and Utilization of Tax Haven To Thin Capitalization." *Eaj (Economics and Accounting Journal)* 2(1): 18.



Nugroho, Adi, and Trisni Suryarini. 2018. "Determinant of Thin Capitalization in Multinational Companies in Indonesia." *Journal of Accounting and Strategic Finance* 1(02): 69–78.

Nuraini, Novia Suci. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Thin Capitalization Pada Perusahaan Multinasional Di Indonesia." *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Thin Capitalization Pada Perusahaan Multinasional Di Indonesia* 3: 652–60.

Rego, Sonja Olhoff. 2003. "Tax-Avoidance Activities of U.S. Multinational Corporations." *Contemporary Accounting Research*.

Rohatgi, Roy. 2006. "Second Edition Volume I : Principles BASIC INTERNATIONAL TAXATION Second Edition Volume I : Principles BASIC INTERNATIONAL." I: 467. <https://www.africataxjournal.com>.

Sartono, Agus. 2018. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. ke empat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sartono, Dr.R. Agus. 2018. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4. ed. BPFE - Yogyakarta. Yogyakarta.

Schlander, donald cooper pamela. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. 12th ed. Jakarta: salemba empat.

Shapiro, Alan C. 1975. "EXCHANGE RATE CHANGES, INFLATION, AND THE VALUE OF THE MULTINATIONAL CORPORATION." *The Journal of Finance*.

Suripto. 2018. "Pengaruh Pemanfaatan Tax Haven, Withholding Taxes , Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Praktik Thin Capitalization." *Open Jurnal Unpam*: 1–12.

Swingly, Calvin, and I Made Sukartha. 2015. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 1: 47–62.

Taylor, Grantley, and Grant Richardson. 2013. "The Determinants of Thinly Capitalized Tax Avoidance Structures: Evidence from Australian Firms." *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 22(1): 12–25. <http://dx.doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2013.02.005>.

WALUYO. 2017. *DEFINISI PAJAK*.

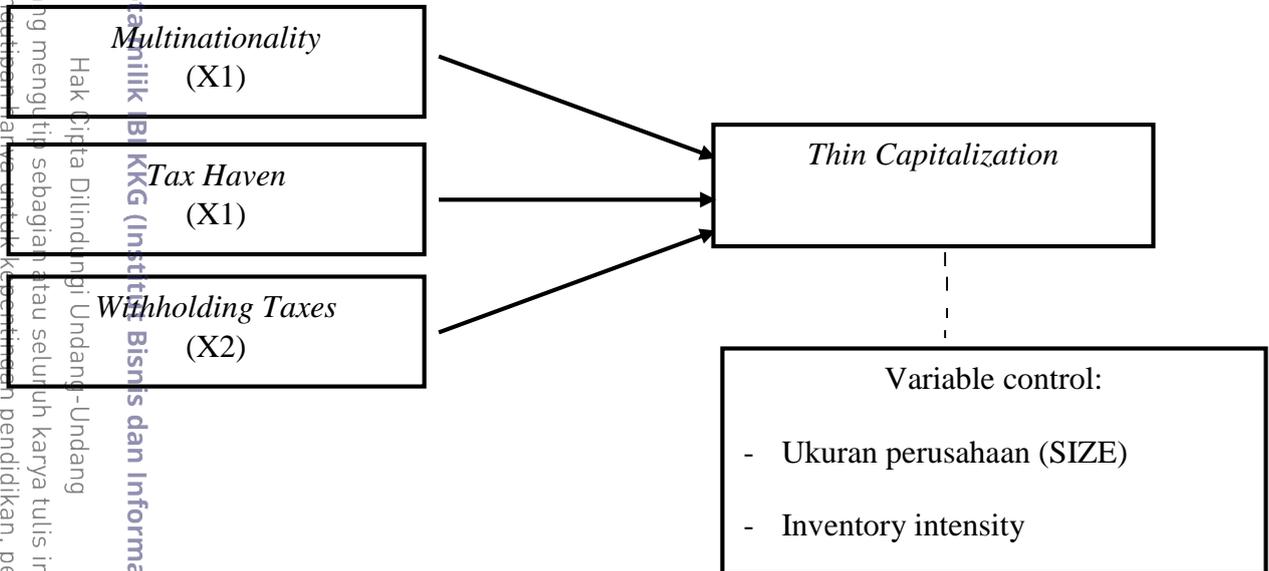
Webber, Stuart. 2010. "Thin Capitalization and Interest Deduction Regulations." *CORIT Academic*: 1–68.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa elektronik atau cetak tanpa izin IBIKKG. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1

Kerangka Pemikiran



Tabel 1
Hasil Uji Pooling

Model	Sig.	Keterangan
MULTI	.086	Lolos Uji pooling
TAXHAV	.057	Lolos Uji pooling
WTAX	.736	Lolos Uji pooling
INV	.890	Lolos Uji pooling
SIZE	.295	Lolos Uji pooling
D1	.570	Lolos Uji pooling
D2	.961	Lolos Uji pooling
D1_MULTI	.525	Lolos Uji pooling
D1_TAXHAV	.583	Lolos Uji pooling
D1_WTAX	.805	Lolos Uji pooling
D1_INV	.738	Lolos Uji pooling
D1_SIZE	.298	Lolos Uji pooling
DT2_MULTI	.803	Lolos Uji pooling
DT_TAXHAV	.981	Lolos Uji pooling
DT2_WTAX	.557	Lolos Uji pooling
DT_INV	.858	Lolos Uji pooling
DT2_SIZE	.772	Lolos Uji pooling

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

VARIABLE	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
MULTI	120	0	1	0,475	0,501
TAXHAV	120	0	1	0,35	0,478
WTAX	120	0	1	0,616	0,488

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Uji Penelitian	kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	$p\text{-value} > 0,05$	0.200	Data berdistribusi normal

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Kriteria	Hasil	Keterangan
<i>Multinationality</i>	Tolerance > 0,1	0,389	tidak terdapat
	VIF < 10	2,568	multikolinearitas
<i>Tax Haven</i>	Tolerance > 0,1	0.372	tidak terdapat
	VIF < 10	2,686	multikolinearitas
<i>Witholding Taxes</i>	Tolerance > 0,1	0.984	tidak terdapat
	VIF < 10	1.016	multikolinearitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Kriteria	Hasil	Keterangan
<i>Multinationality</i>	Sig > 0,05	0,387	tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Tax Haven</i>	Sig > 0,05	0,487	tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Withholding Taxes</i>	Sig > 0,05	0,677	tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Jenis Pengujian	Variable	Keterangan
Auto korelasi	Durbin Watson = 1,886	Tidak terdapat autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji F

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji F	<i>Sig</i> < 0,05	0,011	Lolos Uji F



Tabel 8
Hasil Uji t

Variable	B	Sig.	Keterangan
<i>Multinationality</i>	0,334	0,001	Sesuai dengan hipotesis
<i>Tax Haven</i>	-0,342	0,001	tidak sesuai dengan hipotesis
<i>Withholding Taxes</i>	0,061	0,163	Tidak sesuai dengan hipotesis

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinansi

Uji Penelitian	Kriteria	Hasil	Keterangan
<i>Koefisien Determinasi</i>	$0 \leq R^2 \leq 1$	0,120	12 % variable independen dan variable control mempengaruhi variable dependen

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.